

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, khususnya informasi berbasis komputer, yang awalnya hanya digunakan oleh kalangan tertentu, saat ini sudah sedemikian luas penggunaannya, hampir semua bidang teknologi informasi dan komunikasi misalnya informasi pendidikan, bisnis, ekonomi perbankan, sarana promosi, sarana sosial, dan lain sebagainya.(Dahriansah et al., 2020)

Sekolah merupakan sebuah lembaga pendidikan yang dirancang untuk pembelajaran. Sekolah bisa juga diartikan sebagai lembaga atau tempat berlangsungnya proses pendidikan dengan tujuan mengubah tingkah laku individu ke arah yang lebih baik melalui interaksi dengan lingkungan sekitar. Setiap individu memiliki hak dan kedudukan yang setara di negara dalam hal mendapatkan pendidikan yang layak. Namun, dalam beberapa kasus di berbagai sekolah atau lembaga pendidikan, masih banyak siswa yang mengalami kendala terutama paling sering dialami siswa yaitu dalam hal biaya pendidikan di sekolah. Banyak siswa yang berasal dari keluarga dengan tingkat ekonomi rendah, sehingga sering terjadi permasalahan biaya pendidikan yang setiap tahun terus meningkat. Banyaknya permasalahan terkait masalah ekonomi, maka dari itu pemerintah membuat sebuah program untuk memberi keringanan dalam hal membayar biaya pendidikan bagi siswa yang kurang mampu. Program ini diberi nama “Program Bantuan Siswa Miskin (BSM)” (Fazrida et al., 2022).

Tahun 2019 angka partisipasi pendidikan oleh anak usia sekolah di Indonesia

disebut meningkat tiap tahunnya. Di sisi lain, total jumlah anak putus sekolah di 34 provinsi negara ini masih berada di kisaran 4,5 juta anak. Dari data yang dimiliki Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K), jumlah anak usia 7-12 tahun di Indonesia yang tidak bersekolah berada di angka 1.228.792 anak. Untuk karegori usia 13-15 tahun di 34 provinsi, jumlahnya 936.674 anak. Sementara usia 16 18 tahun, ada 2,420,866 anak yang tidak bersekolah (Afra Dimitri Pratiwi & Darwis, 2021).

UUD 1945 Pasal 31 Ayat 1 menyebutkan bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan, berdasarkan peraturan pemerintah no 47 2008 pemerintah kota wajib mengupayakan warga negara untuk dapat mengikuti wajib belajar 12 tahun. Sejak peraturan tersebut diberlakukan maka seluruh sekolah negeri yang ada di Indonesia tidak dipungut biaya pendidikan atau dengan kata lain semua biaya sekolah ditanggung oleh pemerintah (Bantuan et al., 2024)

Bantuan Siswa Miskin (BSM) merupakan program pemerintah untuk memberikan bantuan kepada siswa yang kurang mampu yang bertujuan untuk menghilangkan halangan siswa miskin untuk bersekolah dengan membantu siswa miskin memperoleh akses pelayanan pendidikan yang layak, mencegah putus sekolah, menarik siswa miskin untuk kembali bersekolah, membantu siswa memenuhi kebutuhan dalam kegiatan pembelajaran. Bantuan tersebut akan disalurkan kepada sekolah-sekolah kejuruan Negeri yang ada diseluruh Indonesia. BSM merupakan bantuan pemerintah berupa sejumlah uang tunai yang diberikan langsung kepada siswa yang berasal dari keluarga miskin (Bantuan Siswa Miskin Nungsiyati et al., 2023).

Sistem Pendukung Keputusan adalah sistem terkomputerisasi yang

mendukung pemakai dalam memutuskan terkait bagaimana menangani persolan dengan data serta model tertentu. Selain itu, SPK merupakan kemajuan sistem informasi manajemen terkomputerisasi yang mudah digunakan. Interaktif dengan tujuan memungkinkan integrasi banyak komponen proses pengambilan keputusan, seperti prosedur, pedoman, analisis, dan pengalaman (Setiawan et al., 2022).

SD NEGERI 073 merupakan tingkat pendidikan sekolah dasar yang berlokasi di desa sungai tembang, Kec. Tanah Sepenggal, Kabupaten Bungo, Jambi. SD NEGERI 073 memiliki program bantuan dalam bentuk subsidi siswa miskin yang dibagikan dengan cara masih manual atau belum menggunakan media komputer dan belum adanya sebuah metode yang dapat membantu dalam menentukan siswa yang benar-benar berhak mendapatkan dana BSM, Penentuan penerima dana BSM dengan cara manual ini dapat menyebabkan kesalahan pada saat menyeleksi, Sehingga kriteria penilaian siswa miskin yang telah di tetapkan sering terjadi kesalahan, Hal ini terjadi karna sulitnya pengolahan data dengan cara manual tersebut. dengan hal tersebut diperlukan sebuah sistem pendukung keputusan untuk memudahkan dalam proses seleksi penerimaan beasiswa Bantuan Siswa Miskin (BSM).

Aplikasi yang dirancang menggunakan metode pengembangan waterfall dan diimplementasikan dengan UML untuk memvisualisasikan desain sistem yang terdiri dari *use case* Diagram, *Activity* Diagram, *Class* Diagram, *Sequence* Diagram, dan menggunakan Bahasa Pemrograman PHP serta Basis Data MySQL sebagai database yang dirancang menjadi lebih baik.

Berdasarkan uraian diatas, penulis mengusulkan dibentuknya suatu sistem pendukung keputusan yang bertujuan untuk membantu pihak SDN 073 menentukan

calon penerima bantuan siswa miskin (BSM) berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Berdasarkan keterangan di atas, penulis memilih judul penelitian.

“SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN UNTUK MENENTUKAN KELAYAKAN PENERIMA BANTUAN SISWA MISKIN (BSM) PADA SD NEGERI 073 MENGGUNAKAN METODE *TECHNIQUE FOR ORDER PREFERENCE BY SIMILARITY TO IDEAL SOLUTION* (TOPSIS)”

1.1 Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan uraian hal-hal yang menyebabkan perlunya dilakukan penelitian terhadap sesuatu masalah atau problematika yang muncul. Berdasarkan latar belakang yang telah ditemukan di atas, maka di peroleh beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana membangun sebuah sistem pada SD Negeri 073 agar dapat membantu pengguna dalam menentukan seorang siswa yang layak mendapatkan dana BSM ?
2. Bagaimana penerapan metode TOPSIS dapat meningkatkan akurasi dan efisiensi dalam penentuan kelayakan penerima dana BSM?
3. Bagaimana cara untuk menentukan seorang siswa yang layak mendapatkan dana BSM dengan Metode TOPSIS (*Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution*)?

1.2 Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan sebelumnya maka dapat ditemukan beberapa hipotesa sebagai jawaban sementara dari permasalahan yang ada yaitu:

1. Penggunaan Metode TOPSIS dalam sistem pendukung keputusan mampu menyeleksi alternatif terbaik dari sejumlah alternatif dalam menentukan siswa yang berhak menerima dana BSM berdasarkan kriteria ditentukan.
2. Sistem ini dapat membantu untuk menentukan kelayakan penerimaan bantuan siswa miskin dengan cepat dan tepat dengan mencari nilai bobot untuk setiap atribut kemudian dilakukan proses perankingan yang akan menentukan alternatif yang optimal
3. Sistem pendukung keputusan dengan menggunakan metode TOPSIS dapat membantu mempermudah dan mengatasi dalam pengolahan data untuk penentuan penerima dana BSM.

1.3 Batasan Masalah

Penelitian perlu diterapkan batasan-batasan terhadap sistem yang akan diteliti. Hal ini dimaksudkan agar langkah pemecahan masalah tidak menyimpang dari hasil laporan penelitian. Adapun batasan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Sekolah yang menjadi objek penelitian adalah SD Negeri 073 SIMP. SUNGAI MANCUR BUNGO.
2. Metode sistem pendukung keputusan yang akan digunakan adalah TOPSIS (*Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution*)
3. Bahasa Pemograman yang digunakan untuk mengembangkan sistem ini adalah bahasa pemrograman PHP dan Database MySQL.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan pembahasan mengenai rumusan dalam kalimat penelitian yang menunjukkan hasil-hasil yang didapatkan setelah proses penelitian. Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Membantu mempermudah dan mengatasi dalam pengolahan data penentuan penerima dana BSM agar proses penentuan pemberian beasiswa lebih akurat, cepat dan tepat sasaran dengan menggunakan metode TOPSIS.
2. Menganalisis efektivitas penggunaan metode TOPSIS dalam mempercepat dan meningkatkan akurasi penentuan kelayakan penerima dana BSM.
3. Menentukan seorang siswa yang layak mendapatkan dana BSM dengan Metode TOPSIS (*Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution*) dengan mengidentifikasi dan menentukan kriteria-kriteria yang relevan dalam menilai kelayakan penerima BSM pada SD Negeri 073.

1.5 Manfaat Penelitian

Setiap penelitian tentu mengharapkan tujuan dan manfaat yang diinginkan, Berdasarkan permasalahan yang ada. Adapun manfaat yang penulis harapkan pada penelitian ini diantaranya:

1. Manfaat bagi penelitian
 - a. Sebagai sarana bagi penulis untuk menerapkan serta mengembangkan wawasan di bidang ilmu pengetahuan komputer dalam perancangan

aplikasi perangkat lunak, sehingga penulis mampu menciptakan suatu sistem yang baik dan berguna pada instansi tempat penelitian.

- b. Dapat implementasi ilmu yang di dapatkan di bangku perkuliahan dan menambah wawasan pengetahuan tentang sistem pendukung keputusan untuk menentukan kelayakan penerima Bantuan Siswa Miskin (BSM) menggunakan metode TOPSIS.

2. Manfaat bagi program studi

- a. Sebagai sarana pembanding pemahaman Mahasiswa dalam melakukan penelitian.
- b. Sebagai bahan referensi untuk perpustakaan Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang, khususnya program studi sistem informasi.

3. Manfaat bagi SD Negeri 073

- a. Tersedia sistem yang dapat membantu kinerja kepala sekolah dan para guru dalam melakukan pemilihan siswa yang layak mendapatkan Bantuan Siswa Miskin (BSM).

1.6 Tinjauan Umum

Tinjauan Umum ini memberikan gambaran tentang SD Negeri 073. Gambaran tersebut diantaranya Sejarah berdirinya SD Negeri 073, Visi dan Misi SD Negeri 073, Struktur Organisasi SD Negeri 073, Tugas dan Wewenang.

1.7.1 Sejarah Berdirinya SD Negeri 073

SD Negeri 073/II Simpang Sungai Mancur adalah salah satu Sekolah Dasar yang berada di wilayah Desa Sungai Tembang Kecamatan Tanah Sepenggal Lintas,

Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi. Sekolah ini berdiri sejak tahun 1980. Diberikan nama SD Negeri 073/II Simpang Sungai Mancur karena letaknya dulu yang berada di Desa Sungai Mancur, Namun setelah pemekaran Desa SD Negeri 073/II Simpang Sungai Mancur masuk kedalam wilayah Desa Sungai Tembang.

SD Negeri 073/II Simpang Sungai Mancur dibangun di atas tanah seluas 3648 m² dengan status kepemilikan oleh Pemerintah Daerah. Terdiri dari 9 ruangan kelas, 1 ruangan kantor, 1 ruangan guru, 1 ruangan perpustakaan, 1 ruangan UKS, 2 ruangan wc, 1 ruangan alat olahraga, 1 ruangan alat kesenian dan 1 ruangan satpam.

SD Negeri 073/II Simpang Sungai Mancur berada dalam Korwil Dinas Pendidikan Kecamatan Tanah Sepenggal. Pada saat ini SD Negeri 073/II Simpang Sungai Mancur berusaha menjadi lembaga pendidikan yang terdepan dalam memberikan pelayanan prima kepada masyarakat di Desa Sungai Tembang dan sekitarnya. Meskipun pada kenyataannya banyak sekali rintangan-rintangan untuk merealisasikan tujuan baik tersebut. Namun berbekal semangat dan rasa ikhlas dalam membaktikan diri pada Ibu Pertiwi usaha itu tetap dilakukan secara terus menerus.

1.7.2 Visi dan Misi SD Negeri 073

Visi merupakan gambaran yang jelas dan terperinci tentang tujuan jangka panjang yang ingin dicapai oleh lembaga pendidikan (sekolah) yang berfungsi sebagai panduan strategis dalam proses pendidikan dan pengembangan sekolah.

Visi SD Negeri 073: Cerdas, berprestasi, berakhlak mulia dan disenangi masyarakat.

Misi merupakan pernyataan yang menggambarkan apa yang akan dilakukan untuk mencapai dan mewujudkan visi sekolah.

Misi SD Negeri 073:

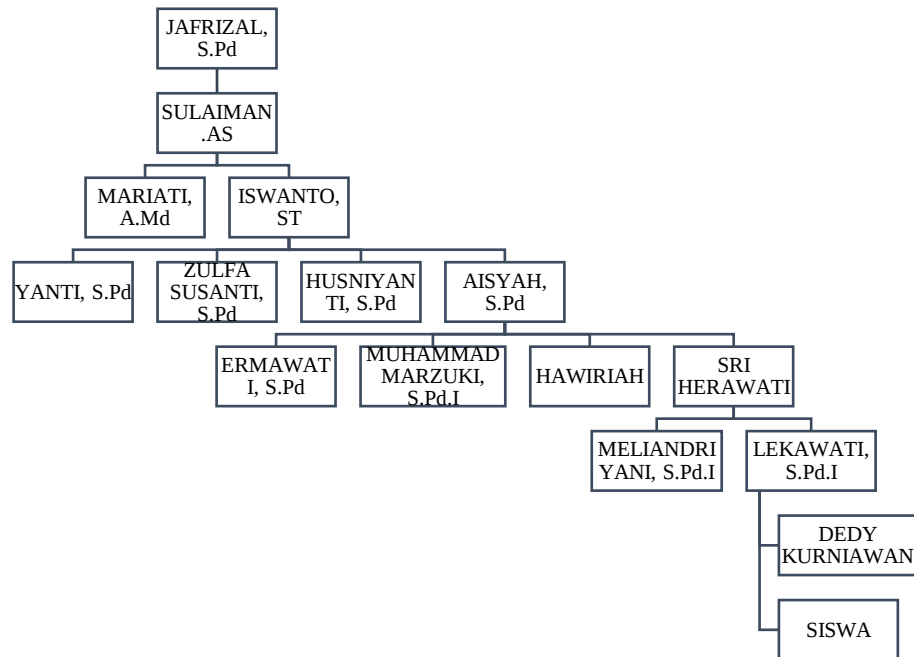
1. Mengadakan pembelajaran yang menyenangkan.
2. Melengkapi sarana prasarana pembelajaran.
3. Meningkatkan kemampuan berkompetisi antar sekolah.
4. Mengembang akhlak mulia yang bersumber dari agama.
5. Mengembangkan kemitraan dengan lingkungan dan masyarakat luas.

1.7.3 Struktur Organisasi SD Negeri 073

Struktur organisasi merupakan susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan yang diharapkan dan diinginkan organisasi yaitu sekelompok orang (dua atau lebih) yang secara formal dipersatukan dalam suatu kerjasama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Adapun bentuk struktur organisasi pada SD Negeri 073 sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah
2. Komite Sekolah
3. OPS Dapodik

Struktur Organisasi Sekolah SD Negeri 073



(Sumber: SD Negeri 073)

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi SD Negeri 073

1.7.4 Tugas dan Tanggung Jawab

Setiap Jabatan dalam struktur organisasi memiliki tugas dan tanggung jawab yang spesifik untuk mencapai tujuan bersama. Berikut adalah tugas pokok dan fungsi dari masing-masing jabatan di SD Negeri 073:

1. Kepala Sekolah

Seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.

Tugas pokok dan fungsi kepala sekolah, yaitu:

- a. Menjabarkan visi ke dalam misi target mutu
- b. Bertanggung jawab dalam membuat keputusan anggaran sekolah

- c. Merumuskan tujuan dan target mutu yang akan dicapai
- d. Menganalisis tantangan, peluang, kekuatan, dan kelemahan sekolah
- e. Membuat rencana kerja strategis dengan rencana kerja tahunan demi pelaksanaan peningkatan mutu

2. Komite Sekolah

Komite sekolah adalah badan mandiri yang mewadahi peran serta masyarakat penyelenggaraan pendidikan, dan bekerja sama dengan sekolah untuk memastikan pembangunan sekolah.

Tugas pokok dan fungsi komite sekolah, yaitu:

- a. Membantu dalam pengambilan keputusan
- b. Membantu dalam perencanaan dan pengembangan kurikulum
- c. Meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran
- d. Mengawasi program ekstrakurikuler
- e. Menjaga kemitraan antara sekolah dan komunitas
- f. Mengelola dan mengawasi dana sekolah

3. OPS Dapodik

OPS Dapodik adalah tenaga kependidikan yang bertugas menginput sejumlah informasi berupa data sekolah serta mengirimnya ke pusat ataupun kemendikbud.

Tugas pokok dan fungsi OPS Dapodik, yaitu:

- a. Mengisi, mengelola dan menyimpan data terkait kegiatan pendidikan di sekolah
- b. Melakukan verifikasi data peserta didik
- c. Mengelola pendataan peserta didik dan tenaga kependidikan

- d. Menjadi pusat informasi bagi kepala sekolah, guru, maupun peserta didik
- e. Melaporkan berbagai kuesioner seperti PMP, inventarisasi aset, dan verifikasi data peserta didik

4. Tata Usaha Sekolah

Tugas pokok dan fungsi kepala tata usaha, yaitu:

- a. Melakukan koordinasi penyusunan rencana, program dan anggaran
- b. Pengelolaan keuangan dan barang milik negara, evaluasi dan pelaporan
- c. Mengolah data guru dan siswa
- d. Membuat buku kas umum
- e. Mengelola surat-surat yang masuk dan keluar
- f. Bertanggung jawab atas penggunaan stempel sekolah

5. Pustakawan dan Administrasi

Tugas pokok dan fungsi Pustakawan dan Administrasi, yaitu:

- a. Mengadministrasikan daftar hadir perpustakaan setiap minggu
- b. Melayani peminjaman buku
- c. Mengelola dokumen dan arsip
- d. Mengurus administrasi ketenagakerjaan guru dan sekolah
- e. Melakukan hubungan masyarakat dengan orangtua dan masyarakat

6. Guru Pengampu

Tugas pokok dan fungsi guru pengampu, yaitu:

- a. Mengajar dan mendidik peserta didik
- b. Membimbing peserta didik agar berakhlak mulia dan cerdas

- c. Memandu peserta didik dalam memecahkan masalah dalam materi pembelajaran
- d. Membuat kurikulum pembelajaran sesuai dengan perkembangan sistem pendidikan
- e. Mengevaluasi pembelajaran peserta didik melalui tes tertulis dan praktik

7. Penjaga Sekolah

Tugas penjaga sekolah atau satpam sekolah, yaitu:

- a. Menjaga keamanan dan ketertiban di lingkungan sekolah
- b. Berpatroli di sekitar sekolah
- c. Mengatur keluar-masuk siswa, warga sekolah, dan tamu sekolah
- d. Memberikan petunjuk dan arahan kepada tamu yang datang ke sekolah
- e. Mengatur parkir kendaraan sekolah
- f. Mengunci dan membuka pintu gerbang dan ruangan kelas

8. Siswa

Tugas dan fungsi sebagai siswa, yaitu:

- a. Belajar dengan tekun dan memahami materi yang diajarkan
- b. Mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru
- c. Taat dan patuh pada peraturan sekolah
- d. Hormat pada guru
- e. Menjaga nama baik sekolah